



Available online at:

<https://journal.upgris.ac.id/index.php/jpom/article/view/17457>

<https://doi.org/10.26877/jpom.v4i2.17457>

**PKM Sosialisasi Pembelajaran Keterampilan Gerak Dasar
untuk Sekolah Dasar di Kota Makassar**

Muhammad Zulfikar^{1*}, Hasmyati¹, Nur Indah Atifah Anwar¹, Andi Atssam Mappanyukki², Haeril³

¹Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

²Administrasi Kesehatan, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

³Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Article Info

Article History :

Received 2023-11-19

Revised 2023-11-20

Accepted 2023-11-23

Available 2023-11-29

Keywords :

*fundamental movement skills, learning,
elementary school*

Bahasa :

*keterampilan gerak dasar,
pembelajaran, sekolah dasar*

Abstract

Fundamental movement skills provide an important foundation for elementary school students in their future participation in a variety of physical activities. This community service activity in the form of socialization aims to provide comprehensive knowledge about the importance of learning of fundamental movement skills for students' future and practical implementation in physical education learning. The partner's problem in this activity is that there is still a lack of understanding and not optimal learning of fundamental movement skills in physical education learning at school. The partner in this activity is SD Hang Tuah Makassar, Makassar City, South Sulawesi Province. This socialization activity was divided into several series of activities, namely: (1) Discussion of material with the teacher regarding learning fundamental movement skills, (2) discussion with the teacher regarding learning basic locomotor, non-locomotor and manipulative movement skills based on the theory of fundamental movement skills, and (4) Practice examples of learning fundamental movement skills for students. This activity resulted in an increase in overall understanding for teachers and students regarding the importance of mastering and learning basic movement skills.

Keterampilan gerak dasar memberikan landasan penting bagi siswa sekolah dasar dalam partisipasi mereka di masa depan dalam berbagai aktivitas fisik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan menyeluruh tentang pentingnya pembelajaran keterampilan gerak dasar bagi masa depan siswa dan implementasi praktiknya dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Permasalahan mitra dalam kegiatan ini adalah masih kurangnya pemahaman dan belum optimalnya pembelajaran keterampilan gerak dasar ke dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Mitra dalam kegiatan ini yaitu SD Hang Tuah Makassar, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Metode praktik langsung dan diskusi adalah metode yang dipilih dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini. Kegiatan sosialisasi ini terbagi ke dalam beberapa rangkaian kegiatan yaitu: (1) Diskusi materi dengan guru tentang pembelajaran keterampilan gerak dasar, (2) diskusi dengan guru terkait pembelajaran keterampilan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif berdasarkan teori keterampilan gerak dasar, dan (4) Praktik contoh pembelajaran keterampilan gerak dasar kepada siswa. Kegiatan ini memberikan hasil yaitu peningkatan pemahaman yang menyeluruh bagi guru dan siswa terhadap pentingnya penguasaan dan pembelajaran keterampilan gerak dasar.

A. PENDAHULUAN

Tahun-tahun awal sekolah dasar sangat penting bagi perkembangan anak dan penguasaan keterampilan gerak dasar. Akuisisi keterampilan gerak dasar diurutkan secara perkembangan dan bergantung pada berbagai faktor internal dan eksternal (biologis, psikologis, sosial, motivasi, kognitif, dll.) dan proses akuisisi terjadi melalui serangkaian pengalaman bermain aktif dan program terstruktur (Barnett et al., 2016). Keterampilan ini memungkinkan anak berinteraksi dan mengeksplorasi lingkungannya (Barnett et al., 2019). Selain itu, penelitian pada anak-anak usia sekolah menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan gerak dasar berkorelasi dengan tingkat aktivitas fisik yang lebih tinggi, dan terdapat bukti yang muncul di kalangan anak-anak prasekolah bahwa keterampilan gerak dasar dan khususnya keterampilan lokomotor juga berhubungan positif dengan aktivitas fisik (Bolger et al., 2019).

Penelitian yang dilakukan pada anak-anak usia sekolah dasar menunjukkan rendahnya tingkat penguasaan keterampilan gerak dasar dan mengingat bahwa anak-anak dengan kompetensi keterampilan gerak dasar yang rendah cenderung tidak berpartisipasi dan menikmati banyak aktivitas fisik dibandingkan dengan teman-teman mereka yang terampil (Bryant et al., 2014). Perbedaan sosio-demografis pada keterampilan gerak dasar ditemukan pada anak usia sekolah, meskipun tidak konsisten. Ada beberapa bukti yang menunjukkan bahwa status sosial ekonomi berhubungan positif dengan keterampilan gerak dasar di kalangan anak perempuan (Cohen et al., 2014; Eddy et al., 2021) dan anak-anak yang berlatar belakang tidak bisa berbahasa Inggris memiliki tingkat penguasaan keterampilan gerak dasar yang lebih rendah (Lawson et al., 2021).

Guru seharusnya, terutama di tingkat usia dasar, menurunkan fokus permainan dan olahraga dan malah mengajarkan keterampilan gerak dasar untuk mempersiapkan siswa bermain olahraga di kemudian hari (Drost & Todorovich, 2013). Keterampilan dasar harus diajarkan dan diajarkan kembali jauh setelah sekolah dasar karena pola pertumbuhan yang cepat pada masa remaja awal (Brusseu et al., 2020). Jika keterampilan ini penting dalam pembelajaran, guru harus menggunakan pendekatan pengajaran yang paling efektif untuk memastikan bahwa siswa memperoleh keterampilan ini secara fisik dan kognitif (Chow et al., 2021). Seorang guru harus berbuat lebih banyak untuk memastikan bahwa siswa memahami keterampilan yang mereka pelajari. Terkadang siswa mengalami kesulitan pada suatu keterampilan gerak dasar karena permasalahan pada satu bagian keterampilan saja, yaitu komponen kunci. Di lain waktu, siswa mungkin tidak dapat mendefinisikan dan memahami isyarat yang berkaitan dengan melakukan suatu keterampilan. Siswa sering kali kurang memiliki motivasi untuk terus berlatih keterampilan karena mereka kurang memahami kegunaan suatu keterampilan tertentu (Goodway et al., 2019).

Kota makassar memiliki penduduk yang multi budaya dan status sosial dan ekonomi yang beragam sehingga aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah seharusnya menyediakan pembelajaran yang mengakomodir promosi keterampilan gerak dasar yang berkualitas mengingat beberapa faktor tersebut telah dijelaskan dapat memengaruhi keterampilan gerak dasar siswa sekolah dasar. Namun pengetahuan dan kompetensi guru dalam mempromosikan keterampilan gerak dasar cenderung masih beragam. Oleh karena itu dibutuhkan kegiatan sosialisasi dalam rangka memperkuat pemahaman guru tentang pentingnya pembelajaran berbasis keterampilan gerak dasar yang diselenggarakan secara optimal di sekolah.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan ini merupakan kegiatan sosialisasi terkait pentingnya pembelajaran keterampilan gerak dasar yang dilaksanakan dalam upaya memberikan pemahaman

yang mendalam kepada guru dan siswa di salah satu sekolah dasar di Kota Makassar yaitu di SD Hang Tuah Makassar, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Sosialisasi ini ditujukan kepada guru pendidikan jasmani di sekolah itu serta siswa di SD Hang Tuah Makassar. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini didasari oleh pentingnya pemahaman dan implementasi pembelajaran keterampilan gerak dasar di sekolah dasar. Guru pendidikan jasmani beserta siswa masih belum memahami secara utuh pentingnya keterampilan gerak dasar siswa, sehingga pembelajaran di kelas pendidikan jasmani dan kegiatan lain di sekolah sepertinya mengabaikan hal ini, sedangkan faktanya, keterampilan gerak dasar siswa dapat dimasukkan ke dalam banyak pelajaran dan kegiatan lain di sekolah bukan hanya di pembelajaran Pendidikan jasmani. Pembelajaran lebih banyak menggunakan aktivitas olahraga kecabangan sehingga siswa tidak menyadari pentingnya melatih keterampilan gerak dasar sebelum aktif dalam aktivitas olahraga.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Metode praktik langsung dan diskusi merupakan metode yang dipilih dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini. Metode ini bersifat interaktif dan memberikan gambaran serta solusi secara langsung kepada guru dan siswa sehingga ini dianggap efektif untuk menyampaikan konten sosialisasi. Selain itu, cara ini cukup efektif dan efisien dengan tidak memakan banyak waktu dan tenaga.

Mitra yang dilibatkan pada kegiatan sosialisasi ini yaitu SD Hang Tuah Makassar yang terletak di Jl. Serdako Usman Ali no. 4, Totaka, Kec. Ujung Tanah, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Sekolah tersebut menyandang akreditasi A dan berstatus sekolah swasta yang dikelola yayasan. SD swasta ini pertama kali berdiri pada tahun 1965. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Hang Tuah Makassar berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekarang SD Hang Tuah Makassar masih menggunakan program kurikulum belajar SD 2013. SD ini terletak dekat dengan laut sehingga visi SD Hang Tuah adalah unggul dalam prestasi dan disiplin, serta berwawasan lingkungan dan kebaharian. Sekolah ini diukung berbagai fasilitas dalam menjalankan pembelajaran sehari-hari seperti ruang guru, ruang kelas, toilet, perpustakaan, serta lapangan yang dapat digunakan untuk olahraga dan kegiatan lainnya.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 7 November 2022. Kegiatan sosialisasi ini terbagi ke dalam beberapa rangkaian kegiatan yaitu: (1) Diskusi materi dengan guru tentang pembelajaran keterampilan gerak dasar, (2) diskusi dengan guru terkait pembelajaran keterampilan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif berdasarkan teori keterampilan gerak dasar, dan (4) Praktik contoh pembelajaran keterampilan gerak dasar kepada siswa. Tim pengabdian dalam kegiatan ini melibatkan dosen dari program studi pendidikan jasmani, Kesehatan, dan rekreasi sebagai fasilitator. Selain itu tim juga berisi 7 orang mahasiswa program studi pendidikan jasmani, Kesehatan, dan rekreasi yang dilibatkan langsung dari awal kegiatan sampai akhir. Mereka banyak berperan saat pelaksanaan pembelajaran keterampilan gerak dasar. Wawancara semi terstruktur digunakan sebagai instrumen dalam kegiatan ini untuk mengevaluasi pemahaman guru dan siswa tentang pembelajaran keterampilan gerak dasar. Wawancara dilakukan oleh anggota tim pengabdian. Wawancara dilakukan setelah kegiatan sosialisasi kepada 1 orang guru pendidikan jasmani dan 15 siswa peserta sosialisasi tentang pemahaman dan perasaan mereka dalam mengikuti pembelajaran keterampilan gerak dasar.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman menyeluruh kepada guru pendidikan jasmani dan siswa terkait pentingnya pemahaman pembelajaran keterampilan gerak yang optimal sebagai bahan guru dalam menyajikan pembelajaran pendidikan jasmani yang berkualitas serta dapat menjadi motivasi siswa di masa depan untuk terlibat secara aktif dalam aktivitas fisik mereka. Kegiatan ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Guru pendidikan jasmani memiliki pemahaman yang utuh terkait pentingnya pembelajaran keterampilan gerak dasar bagi siswa di sekolah. Ini terlihat pada hasil wawancara yang menunjukkan guru dan siswa menunjukkan pemahaman yang utuh dan menyeluruh terkait keterampilan gerak dasar itu sendiri. Sebelumnya dari sesi diskusi, guru dan siswa memiliki pandangan terkait esensi keterampilan gerak dasar yang masih parsial dan tidak menyeluruh. Guru wajib memiliki pemahaman yang utuh terkait pentingnya pembelajaran keterampilan gerak dasar untuk diterapkan di pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah di sekolah (Eddy et al., 2021). Guru yang telah memiliki pemahaman yang utuh dan menyeluruh akan dapat menyajikan pembelajaran pendidikan jasmani yang berkualitas dan dapat menunjang kompetensi keterampilan gerak dasar siswa (Newell, 2020). Siswa yang memiliki keterampilan gerak dasar akan diikuti oleh aktivitas fisik yang memadai sehingga dapat mencegah siswa dari cedera dan masalah kesehatan (Wahid et al., 2023).
2. Guru pendidikan jasmani memiliki pengetahuan dalam mengaplikasikan pembelajaran keterampilan gerak dasar ke dalam pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari di sekolah untuk siswa. Setelah sesi praktik, guru memahami tujuan pembelajaran dan menganggap akan dapat menerapkan tujuan pembelajaran tersebut melalui beragam aktivitas. Pembelajaran keterampilan gerak dasar umumnya diaplikasikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah (Barnett et al., 2016). Keterampilan gerak dasar seharusnya tidak boleh terbatas pada mata pelajaran pendidikan jasmani saja. Siswa juga dapat mengembangkan keterampilan gerak dasar mereka di semua bidang kehidupan sekolah, seperti kelas non-pendidikan jasmani, rutinitas sekolah, dan aktivitas bermain di waktu istirahat. Tentunya hal ini memerlukan dukungan guru dan elemen sekolah lainnya yang memahami pentingnya penguasaan keterampilan motorik dasar bagi masa depan siswanya (Lorås, 2020). Guru dalam wawancara evaluasi menyatakan persetujuannya untuk mendukung kehidupan sekolah yang mendorong siswa menguasai keterampilan motorik dasar. Guru juga mengungkapkan keinginannya untuk menyelenggarakan kegiatan di sekolah agar siswa dapat menyenangi aktivitas fisik dan bermain serta mengembangkan keterampilan motorik dasar, sehingga menjadi tanggung jawab bersama.
3. Para siswa memahami pembelajaran dan praktik keterampilan gerak dasar. Siswa memahami pentingnya dan tujuan pembelajaran keterampilan gerak dasar. Dalam pembelajaran keterampilan gerak dasar, siswa terlihat lebih sigap dalam menjalankan instruksi guru karena siswa telah mengetahui tujuan pembelajaran itu sendiri. Keterampilan gerakan dasar memberikan landasan penting bagi siswa untuk menjalani gaya hidup aktif dan sehat di masa depan mereka (Lawson et al., 2021). Bahkan penguasaan keterampilan gerak dasar terbukti dapat berkontribusi dalam perbaikan permasalahan mental siswa (Jang & Hong, 2022). Oleh karena itu, dukungan pembelajaran saja tidak cukup untuk meningkatkan

keterampilan gerak dasar siswa. Siswa sendiri juga harus memiliki pengetahuan terkait keterampilan motorik dasar. Pengetahuan tersebut dapat mengarahkan anak untuk mencoba mengeksplorasi keterampilan motorik dasar dalam aktivitas sehari-hari di dalam dan di luar sekolah. Pemahaman ini juga dapat menggiring siswa untuk senang mengikuti berbagai aktivitas fisik dan bermain di sekolah maupun di lingkungan mereka.

Kegiatan sosialisasi yang diadakan selama satu hari di SD Hang Tuah Makassar ini berlangsung secara sistematis melalui sesi diskusi serta implementasi praktik pengajaran. Sosialisasi ini mempertemukan konsep pengajaran guru dan pembelajaran siswa. Kegiatan ini berlangsung tanpa kendala berkat dukungan sekolah yang disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan sosialisasi keterampilan gerak dasar ini. Pada saat pelaksanaan pembelajaran, peserta juga diberikan kesempatan untuk tanya jawab secara langsung untuk membantu peserta lebih memahami gambaran langsung dalam menerapkan pembelajaran keterampilan gerak dasar.

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi pembelajaran keterampilan gerak dasar di SD Hang Tuah Makassar adalah bentuk perwujudan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi dalam hal ini program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi Universitas Negeri Makassar sebagai implementasi keilmuan yang relevan dengan topik kegiatan dalam memecahkan permasalahan mitra. Pemahaman menyeluruh terkait pembelajaran keterampilan gerak dasar yang dalam kehidupan sekolah seharusnya bukan hanya tanggung jawab guru pendidikan jasmani namun juga tanggung jawab seluruh pemangku kebijakan sekolah. Kegiatan ini berlangsung dengan lancar dan memberikan hasil berupa pemahaman menyeluruh seluruh elemen peserta pengabdian terkait pentingnya pembelajaran keterampilan gerak dasar. Selanjutnya pemahaman tersebut diejawantahkan dalam pelaksanaan contoh praktik pembelajaran. Mengingat keterampilan gerak dasar merupakan salah satu bagian penting dalam menunjang masa depan siswa, maka diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat lainnya dapat dilakukan lebih ekstensif dan intensif dengan menyajikan tambahan ilmu berupa penerapan model pengajaran lain untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih atas dukungan semua pihak atas suksesnya penyelenggaraan sosialisasi ini diantaranya pihak sekolah SD Hang Tuah Makassar serta pihak lain yang telah memberikan kontribusi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Barnett, L. M., Stodden, D., Cohen, K. E., Smith, J. J., Lubans, D. R., Lenoir, M., Iivonen, S., Miller, A. D., Laukkanen, A., Dudley, D., Lander, N. J., Brown, H., & Morgan, P. J. (2016). Fundamental movement skills: An important focus. *Journal of Teaching in Physical Education*, 35(3).
<https://doi.org/10.1123/jtpe.2014-0209>
- Barnett, L. M., Telford, R. M., Strugnell, C., Rudd, J., Olive, L. S., & Telford, R. D. (2019). Impact of cultural background on fundamental movement skill and its correlates. *Journal of Sports Sciences*.

<https://doi.org/10.1080/02640414.2018.1508399>

- Bolger, L. A., Bolger, L. E., O'Neill, C., Coughlan, E., Lacey, S., O'Brien, W., & Burns, C. (2019). Fundamental movement skill proficiency and health among a cohort of Irish primary school children. *Research Quarterly for Exercise and Sport*, 90(1), 24–35.
- Brusseau, T. A., Erwin, H., Darst, P. W., & Pangrazi, R. P. (2020). *Dynamic physical education for secondary school students*. Human Kinetics.
- Bryant, E. S., Duncan, M. J., & Birch, S. L. (2014). Fundamental movement skills and weight status in British primary school children. *European Journal of Sport Science*, 14(7), 730–736.
- Chow, J. Y., Davids, K., Button, C., & Renshaw, I. (2021). *Nonlinear pedagogy in skill acquisition: An introduction*. Routledge.
- Cohen, K. E., Morgan, P. J., Plotnikoff, R. C., Callister, R., & Lubans, D. R. (2014). Fundamental movement skills and physical activity among children living in low-income communities: a cross-sectional study. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 11(1), 1–9.
- Drost, D. K., & Todorovich, J. R. (2013). Enhancing cognitive understanding to improve fundamental movement skills. *Journal of Physical Education, Recreation & Dance*, 84(4), 54–59.
- Eddy, L., Hill, L. J. B., Mon-Williams, M., Preston, N., Daly-Smith, A., Medd, G., & Bingham, D. D. (2021). Fundamental Movement Skills and Their Assessment in Primary Schools from the Perspective of Teachers. *Measurement in Physical Education and Exercise Science*, 25(3).
<https://doi.org/10.1080/1091367X.2021.1874955>
- Goodway, J. D., Ozmun, J. C., & Gallahue, D. L. (2019). *Understanding motor development: Infants, children, adolescents, adults*. Jones & Bartlett Learning.
- Jang, Y., & Hong, Y. J. (2022). The relationship between children's temperament and fundamental movement skills mediated by autonomy and self-regulation. *Early Child Development and Care*, 192(8). <https://doi.org/10.1080/03004430.2020.1858819>
- Lawson, C., Eyre, E. L. J., Tallis, J., & Duncan, M. J. (2021). Fundamental Movement Skill Proficiency Among British Primary School Children: Analysis at a Behavioral Component Level. In *Perceptual and Motor Skills* (Vol. 128, Issue 2). <https://doi.org/10.1177/0031512521990330>
- Lorås, H. (2020). The effects of physical education on motor competence in children and adolescents: a systematic review and meta-analysis. *Sports*, 8(6), 88.
- Newell, K. M. (2020). What are fundamental motor skills and what is fundamental about them? *Journal of Motor Learning and Development*, 8(2), 280–314.
- Wahid, W. M., Alamsyah, N. F., Arimbi, A., & Haeril, H. (2023). Pelatihan Aktivitas Fisik dengan tujuan Pencegahan Penyakit Persendian. *Jurnal Pengabdian Olahraga Masyarakat*, 4(1), 29–33.